

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Penelitian terdahulu**

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam melakukan penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

##### **2.1.1. Shim et al., (2009)**

Penelitian yang dilakukan oleh Shim et al., (2009) berjudul “*Pathways To Life Success: A Conceptual Model Of Financial Well-Being For Young Adults*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model konseptual kesejahteraan keuangan. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan survei online dengan sampel adalah mahasiswa universitas *large state, southwestern*, amerika serikat. Teknik pengambilan *sampling* adalah *random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis pengujian model dua tahap. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan perilaku subjektif keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

1. Variabel independen yang digunakan sama yaitu pengetahuan keuangan.
2. Variabel dependen yang digunakan sama yaitu kesejahteraan keuangan .

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah:

1. Penelitian terdahulu ada menggunakan variabel independen yaitu *financial attitudes* tetapi tidak menggunakan variabel jumlah tanggungan.

2. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah mahasiswa universitas *large state, southwestern*, amerika serikat sedangkan penelitian sekarang sampel yang digunakan adalah masyarakat keluarga di Gresik, Surabaya, dan Sidoarjo.
3. Dalam penelitian terdahulu tidak ada variabel mediasi. Sedangkan penelitian terkini menggunakan variabel mediasi yaitu perilaku pengelolaan keuangan.

### **2.1.2. Mokhtar & Husniyah, (2017)**

Penelitian yang dilakukan oleh Mokhtar & Husniyah, (2017) berjudul “*Determinants Of Financial Well-Being Among Public Employees In Putrajaya, Malaysia*”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keuangan pegawai negeri di putrajaya malaysia, pengambilan sampel penelitian ini adalah 203 pegawai negeri di malaysia yang terlibat dalam penelitian ini. Teknik *sampling* yang digunakan *sampling technique*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah berupa kuisisioner. Teknik analisis data menggunakan Regresi deskriptif dan berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

1. Variabel independen yang digunakan sama yaitu pengetahuan keuangan .
2. Metode pengumpulan data sama yaitu kuisisioner.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah pegawai negeri di malaysia sedangkan sampel yang digunakan penelitian sekarang adalah keluarga yang tinggal di Gresik, Surabaya, dan Sidoarjo.

2. Teknik penelitian terdahulu menggunakan model analisis regresi berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan *partial least square structural equation modelling* (PLS-SEM).
3. Dalam penelitian terdahulu tidak ada variabel mediasi. Sedangkan penelitian terkini menggunakan variabel mediasi yaitu perilaku pengelolaan keuangan

### **2.1.3. Zaimah, (2017)**

Penelitian yang dilakukan oleh Zaimah et al. (2017) berjudul “*Financial Behaviors Of Female Teachers In Malaysia*”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keuangan pekerja yang telah berkeluarga di malaysia. Penelitian ini dilakukan di malaysia. Populasi dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah 352 responden. Teknik pengumpulan data adalah berupa kuisisioner. Cara dalam pengambilan sampling penelitian ini adalah *purposive sampling dan convenience sampling*. Teknik analisis deskriptif meliputi uji-t dan ANOVA

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, tingkah laku keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah :

1. Variabel terikat pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ini yang digunakan sama yaitu kesejahteraan keuangan.
2. Metode pengumpulan data sama yaitu menggunakan kuisisioner.
3. Variabel mediasinya sama yaitu perilaku keuangan

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah keluarga di Malaysia sedangkan sampel yang digunakan penelitian sekarang adalah keluarga yang tinggal di Gresik, Surabaya, dan Sidoarjo
2. Teknik penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi berganda. Sedangkan teknik penelitian sekarang menggunakan PLS.
3. Dalam penelitian terdahulu tidak ada variabel mediasi, pada penelitian terkini menggunakan variabel mediasi yaitu perilaku pengelolaan keuangan.

#### **2.1.4. Purwanto & Taftazani, (2018)**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3L Universitas Padjadjaran” yang bertujuan mengetahui pengaruh jumlah tanggungan setiap keluarga terhadap kesejahteraan keluarga pekerja K3L Universitas Padjadjaran. Metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data yang didapatkan adalah hasil menyebarkan kuesioner dengan sampel pekerja K3L yang bekerja di wilayah zona 7 universitas padjajaran. Teknik pengambilan *sampling* adalah *random sampling*

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

- 1 Variabel penelitian terdahulu sama dengan variabel penelitian saat ini yaitu jumlah tanggungan
- 2 Pengumpulan data dilakukan sama metode survey dengan instrumen kuesioner

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah :

- 1 Penelitian terdahulu berfokus pada wilayah universitas padjadjaran sedangkan untuk penelitian saat ini berfokus pada wilayah Gresik, Surabaya, dan Sidoarjo.
- 2 Dalam penelitian terdahulu tidak ada variabel mediasi. Untuk penelitian terkini menggunakan variabel moderasi yaitu jumlah tanggungan dan variabel mediasi yaitu perilaku pengelolaan keuangan

#### **2.1.5. Iramani & Lutfi, (2021)**

Penelitian ini berjudul “*An Integrated Model Of Financial Well-Being: The Role Of Financial Behavior*”. Tujuan utamanya adalah untuk setiap individu atau rumah tangga mencapai kesejahteraan *financial*. Penelitian ini menggunakan data 1.158 rumah tangga yang diambil dengan survei online. Teknik analisis menggunakan model persamaan struktural. Metode pengambilan data *purposive sampling* dan *convenience sampling*. *Purpose sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

1. Variabel dependen sama-sama kesejahteraan keuangan.
2. Perilaku pengelolaan keuangan dan pengetahuan keuangan sama-sama digunakan dalam penelitian ini.
3. Dalam pengumpulan data, teknik yang digunakan adalah metode pengambilan data dengan penyebaran kuisioner. Permasalahan yang diuji adalah kesejahteraan keuangan keluarga dan individu.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel moderasi jumlah tanggungan sedangkan untuk peneliti sekarang menggunakan variabel jumlah tanggungan
2. Penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel mediasi perilaku pengelolaan keuangan sedangkan untuk peneliti sekarang menggunakan variabel mediasi perilaku pengelolaan keuangan
3. Penelitian terdahulu menggunakan *locus of control*, status keuangan, dan pengalaman keuangan, penelitian saat ini tidak menggunakan *locus of control*, status keuangan dan pengalaman keuangan
4. Teknik pengumpulan sampel lainnya penelitian terdahulu menggunakan *purposive sampling* dan *covenience* sampling, sedangkan penelitian sekarang hanya menggunakan *purposive sampling*.

**TABEL 2.1**  
**PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENELITIAN TERDAHULU DENGAN PENELITIAN SEKARANG**

Peneliti	Tujuan	Sampel	Variabel			Teknik analisis	Hasil
			Terikat	Bebas	Mediasi		
Shim, Xiao, Barber & Lyons (2009)	Untuk Menguji analisis model konseptual kesejahteraan keuangan dewasa	Mahasiswa universitas <i>large state, southwestern</i> Amerika Serikat	pengetahuan keuangan ,dan <i>financial attitudes</i>	Kesejahteraan keuangan		Analisis pengujian model dua tahap	Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan
Mokhtar dan Husniyah (2017)	Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keuangan di kalangan pegawai publik dengan cara menganalisis stress keuangan, perilaku keuangan, <i>locus of contro</i> , dan lingkungan kerja	523 pegawai publik	Kesejahteraan keuangan	Stress Keuangan, perilaku keuangan, <i>locus of control</i> , lingkungan kerja		Regresi linier berganda	Tekanan financial, Lingkungan kerja, <i>locus of control</i> , dan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan. Stress keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan
Zaimah (2017)	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola perilaku keuangan pada guru perempuan di bandar, baru bangi, selongor, dan malaysia	352 guru perempuan	Kesejahteraan keuangan	Pengetahuan keuangan	Perilaku keuangan	Teknik analisis deskriptif meliputi uji-t dan ANOVA	Pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan sedangkan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan

Purwanto & Taftazani, (2018)	mengetahui pengaruh jumlah tanggungan setiap keluarga terhadap kesejahteraan keluarga pekerja K3L Universitas Padjadjaran	pekerja K3L yang bekerja di wilayah zona 7 Universitas Padjadjaran.	Tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga	jumlah tanggungan		Metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif	dari penelitian ini adalah jumlah tanggungan akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga apabila memang tidak diimbangi dengan pendapatan yang cukup, sehingga jumlah tanggungan akan terus berbandaing lurus dengan jumlah pendapatan sebagai patokan tingkat kesejahteraan keluarga.
Iramani dan Lutfi (2021)	Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan keuangan keluarga dalam berbagi macam faktor seperti pengalaman keuangan, dan pengetahuan dan status perkawinan	1.158 rumah tangga	Kesejahteraan keuangan	Pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, pengalaman keuangan	Perilaku keuangan	Model Persamaan Struktural	Pengetahuan keuangan secara langsung berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan. Pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan juga berpengaruh positif signifikan secara tidak langsung terhadap kesejahteraan keuangan melalui perilaku keuangan sebagai mediasi
Arlinda dan Iramani (2021)	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengetahuan keuangan dan jumlah tanggungan terhadap kesejahteraan keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan sebagai mediasi	Data keluarga di Gresik, Surabaya, dan Sidoarjo.	Kesejahteraan keuangan	Pengetahuan Keuangan dan jumlah tanggungan	Perilaku pengelolaan keuangan	PLS	Pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan, Perilaku pengelolaan keuangan memediasi secara parsial pengetahuan keuangan terhadap kesejahteraan keuangan, dan Jumlah tanggungan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan.

Sumber : Shim et al., (2009) ; Mokhtar & Husniyah, (2017) ; Zaimah, (2017) ; Purwanto & Taftazani, (2018) ; Iramani & Lutfi, (2021)



## **2.2. Landasan Teori**

Landasan teori adalah sebagai dasar pemikiran dan analisa serta sebagai pembahasan untuk pemecahan masalah. Pada bagian ini akan membahas teori-teori yang mendasari dan mendukung penelitian ini.

### **2.2.1. Kesejahteraan keuangan**

Kesejahteraan keuangan merupakan kondisi dimana seseorang memiliki kontrol atas keuangan sehari-hari, punya kapasitas untuk menghadapi masalah keuangan, berada di jalur yang benar menuju tujuan keuangannya dan memiliki kebebasan finansial dalam membuat pilihan yang dapat membuatnya menikmati hidup. Teori-teori ekonomi sering mengaitkan antara tingginya tingkat kesejahteraan dengan kualitas hidup yang semakin tinggi pula. Ketika pengetahuan keuangan yang diketahui individu tersebut semakin banyak maka individu tersebut mampu mencapai kesejahteraan keuangan. Seseorang yang dapat dikatakan sejahtera dalam hal keuangannya yakni seseorang yang dapat mengelola keuangannya untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Masalah kesejahteraan finansial dapat memperburuk hubungan *social* dan tekanan emosional Iramani dan Lutfi (2021). Mokhtar dan Husniyah (2017) menyatakan bahwa kesejahteraan keuangan adalah keuangan yang baik menurut masing – masing orang. Keuangan yang baik adalah situasi dimana masyarakat merasa sehat dan bahagia serta bebas dari kecemasan. Menurut Iramani & Lutfi, (2021) beberapa indikator kesejahteraan keuangan meliputi : 1) Tekanan keuangan, 2) Kepuasan keuangan, 3) Kenyamanan keuangan, 4) Kekhawatiran keuangan, 5)

Kepercayaan keuangan. Sedangkan menurut Mokhtar & Husniyah, (2017) Indikator kesejahteraan keuangan diantaranya : 1) fasilitas keuangan, 2) keamanan keuangan, 3) situasi keuangan.

### **2.2.2. Pengetahuan keuangan**

Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan mengenai konsep-konsep dasar keuangan, termasuk di antaranya pengetahuan mengenai bunga majemuk, perbedaan nilai nominal dan nilai riil, pengetahuan dasar mengenai diversifikasi risiko, nilai waktu dari uang dan lain-lain. terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam variabel pengetahuan keuangan, yang diantaranya pengetahuan tentang tabungan dan investasi, pentingnya anggaran keuangan, asuransi, pengetahuan dan hutang. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan cenderung melakukan pengelolaan keuangan yang disarankan, seperti membayar tagihan tepat waktu, melakukan pencocokan pencatatan keuangan setiap bulan dan memiliki dana darurat dengan demikian seseorang memiliki kepuasan finansial yang lebih baik. Iramani dan Lutfi (2021) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan dapat memperkuat kepuasan finansial.

Pengetahuan keuangan sendiri mempengaruhi banyak faktor terutama kepuasan finansial seseorang. Jika, pengetahuan keuangan seseorang mengenai pengetahuan keuangan semakin baik maka tingkat kepuasan seseorang terhadap masalah keuangan juga akan semakin baik. Iramani & Lutfi, (2021) indikator pengetahuan keuangan diantaranya : 1) Pengetahuan keuangan dasar, 2) Tabungan, 3) Kredit, 4) Asuransi, 5) Investasi. Sementara menurut Brilianti dan Lutfi (2020) ada

beberapa indikator yang mempengaruhi pengetahuan keuangan sebagai berikut : 1) Pengetahuan umum keuangan, 2) Tabungan dan pinjaman, 3) Asuransi, 4) Investasi.

### **2.2.3. Jumlah Tanggungan**

Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang masih menjadi tanggungan dari keluarga tersebut, baik itu saudara kandung maupun saudara bukan kandung yang tidak mampu bekerja. Jumlah tanggungan khususnya anak biasanya akan menjadi harapan bagi sebuah keluarga untuk dapat menyelamatkan mereka dari keterpurukan. Namun semakin banyak jumlah tanggungan yang dimiliki oleh sebuah keluarga biasanya akan berpengaruh pada tingkat pengeluaran keluarga tersebut. Bisa jadi jika makin banyak tanggungan maka alokasi dana masing-masing anak akan berkurang jika tidak dibarengi dengan pendapatan yang cukup. Selain itu jumlah tanggungan bisa menjadi alasan seseorang untuk bisa bekerja , misal saja seorang pekerja yang memiliki tanggungan akan lebih semangat karena dia sadar bahwa bukan hanya dia yang akan menikmati hasilnya tapi ada orang lain yang menunggu jerih payahnya dan menjadi tanggung jawabnya. (Purwanto & Taftazani, 2018).

### **2.2.4. Perilaku pengelolaan keuangan**

Setiap individu tentu saja memiliki watak, sifat, dan kepribadian yang berbeda-beda yang menjadikan perilaku antar individu juga berbeda. Perilaku seseorang terbentuk karena adanya kebiasaan, lalu ditunjukkan dengan sikap seseorang dalam berperilaku. Perilaku tersebut menyangkut semua hal termasuk dalam mengelola keuangan.

Dalam *theory of planned behavior* Iramani dan Lutfi (2021) menyatakan bahwa penentu perilaku seseorang adalah *intensi* (niat) untuk bertindak untuk melakukan sesuatu, misalnya melakukan sesuatu yang berguna bagi keluarga yaitu menabung guna dana darurat (Iramani dan Lutfi, 2021). Pengelolaan keuangan membutuhkan strategi yang baik untuk mencapai perilaku pengelolaan keuangan yang baik, misalnya melakukan perencanaan keuangan jangka pendek atau jangka panjang. pengelolaan keuangan adalah proses meramalkan, mengumpulkan, mengeluarkan, menginvestasikan dan merencanakan kas yang diperlukan perusahaan atau individu agar dapat beroperasi dengan lancar. Pembentukan perilaku pada dasarnya berawal dari diri sendiri namun karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri maka perilaku internal dan perilaku eksternal juga ikut terbentuk. Perilaku internal adalah perilaku yang terbentuk dengan sendirinya dalam artian bawaan sejak lahir yang diwariskan oleh orang tua.

Keluarga yang memiliki pendapatan lebih rendah biasanya memiliki kemungkinan yang kecil untuk menyisihkan penghasilannya (menabung), akan tetapi walaupun orang tersebut berpendapatan rendah namun mereka dapat mengelola keuangan dengan baik maka tujuan pengelolaan keuangan dapat tercapai. Seseorang yang memiliki perilaku *financial management behavior* maka mereka akan lebih dapat memposisikan pendapatannya agar tercapai tujuan yang diinginkan karena pengelolaan keuangan keluarga merupakan sebuah strategi untuk mencapai tujuan keuangan di masa datang. Indikator yang digunakan dalam penelitian Iramani & Lutfi, (2021) 1) Pembayaran tagihan tepat waktu, 2) Pembayaran tagihan penuh, 3)

Penyisihan pendapatan bulanan untuk tabungan dan investasi, 4) Pengendalian biaya, 5) Penyediaan dana darurat, 6) Penyisihan dana pension, 7) Penyisihan dana asuransi. Sedangkan Menurut Brilianti dan Lutfi (2020) dalam perilaku keuangan ada beberapa indikator meliputi: 1) Mengendalikan pengeluaran, 2) Membayar tagihan selalu tepat waktu, 3) Membuat perencanaan keuangan masa depan, 4) Menabung secara periodik, 5) Mengalokasikan uang untuk keperluan pribadi dan keluarga.

### **2.3. Hubungan Antar Variabel**

Bagian ini menjelaskan bagaimana keterkaitan antara variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yang mencakup hubungan antara variabel bebas dan variabel mediasi dengan variabel tergantung.

#### **2.3.1. Pengetahuan keuangan terhadap kesejahteraan keuangan**

Pengetahuan keuangan adalah individu yang memiliki pengetahuan tentang keuangan pribadi ataupun kelompok untuk mengatur keuangan tersebut hingga tercapainya kesejahteraan keuangan. Semakin baik pengetahuan keuangan maka semakin baik kesejahteraan finansial yang dimiliki seseorang (Shim et al., 2009).

Iramani dan Lutfi (2021) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan ini berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan. Pengetahuan keuangan ini mampu berpengaruh secara langsung yang berarti pengetahuan keuangan ini mampu atau berdampak secara langsung terhadap kesejahteraan keuangan. Pengaruh langsung memberikan dampak yang kuat.

pengetahuan keuangan adalah suatu konsep pemahaman tentang keuangan yang diperlukan untuk pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari sehingga

menjadi komponen yang sangat penting yang akan mempengaruhi langsung terhadap kesejahteraan keuangan sebuah keluarga.

### **2.3.2. Jumlah tanggungan berpengaruh langsung terhadap kesejahteraan**

#### **Keuangan**

Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu dalam mengatur, mengelola dan menyimpan keuangan pribadi atau organisasi. Pengetahuan akan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan karena sedikit banyak pengetahuan yang dimiliki akan berpengaruh ke perilaku pengelolaan keuangan. Demikian individu tersebut akan melakukan sesuai pengetahuan yang dimilikinya. Hasil penelitian Zaimah (2017) membuktikan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Iramani dan Lutfi (2021), menyimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan pengetahuan keuangan terhadap kesejahteraan keuangan adalah positif yang berarti bahwa jika pengetahuan keuangan individu semakin tinggi maka kesejahteraan keuangan juga akan meningkat.

Perilaku keuangan merupakan keahlian individu untuk mengatur keuangan sehari-hari seperti melakukan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan memediasi pengetahuan keuangan terhadap kesejahteraan keuangan. Adanya hal tersebut bahwa Masyarakat banyak yang belum mampu mengontrol pembelian secara implusif, namun masih terdapat kekurangan dalam wawasan dalam membuat keputusan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik bisa dilakukan dengan sendiri seperti biaya untuk pembayaran listrik, PDAM, kebutuhan pokok dan hutang. Karena

perilaku pengelolaan keuangan sangatlah penting untuk mewujudkan kesejahteraan keuangan. Pengetahuan seseorang mempengaruhi sikap atau perilaku seseorang dalam menangani sesuatu (Shim *et al*, 2009). Hasil penelitian berikutnya yang dilakukan Iramani dan Lutfi (2021) menyatakan bahwa perilaku keuangan ini secara langsung berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan. Hasil lain yang diperoleh adalah menyatakan bahwa perilaku keuangan ini mampu sebagai mediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kesejahteraan keuangan. Jika, perilaku keuangan baik maka kesejahteraan keuangan juga akan semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan sangat penting bagi kehidupan berkeluarga agar terciptanya sebuah kesejahteraan keuangan keluarga.

### **2.3.3. Jumlah tanggungan terhadap kesejahteraan keuangan**

Anggota keluarga yang masih menjadi tanggungan dari keluarga tersebut, baik itu saudara kandung maupun saudara bukan kandung yang tidak mampu bekerja. Jumlah tanggungan adalah seseorang yang belum bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari karena belum bekerja (dalam umur non produktif) sehingga membutuhkan bantuan orang lain (orang tua).

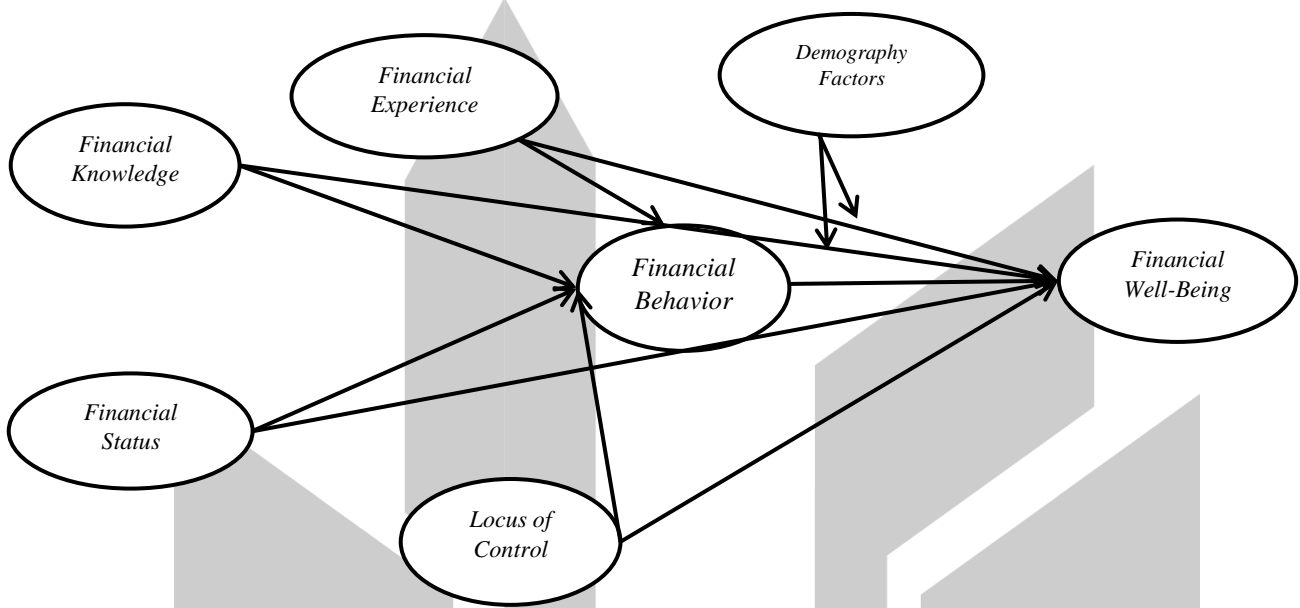
Jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga, karena jumlah tanggungan keluarga akan mempengaruhi kemauan dari kepala keluarga serta istri untuk bisa bekerja menghidupi keluarganya masing-masing. Semakin banyak tanggungan maka akan banyak pula biaya yang harus dikeluarkan sehingga menuntut kedua orang tua untuk bisa bekerja. Jumlah tanggungan ini akan sangat memberikan dampak besar pada tingkat kesejahteraan keluarga ketika tidak

diimbangi dengan jumlah pendapatan yang sesuai. Purwanto & Taftazani, (2018) bahwa jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi tingkat kesejahteraan pekerja K3L Unpad adalah benar adanya. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik, ditambah dengan adanya jumlah tanggungan keluarga yang banyak maka individu tersebut membentuk kesejahteraan keuangan yang lebih baik dan bertanggungjawab agar tujuannya tercapai. Pada dasarnya jumlah tanggungan akan berbanding lurus dengan jumlah pengeluaran, sehingga jika jumlah tanggungan bertambah maka otomatis jumlah pengeluaran akan bertambah pula dan apabila hal itu tidak dibarengi dengan peningkatan jumlah pendapatan maka akan muncul masalah yaitu tidak terpenuhinya beberapa kebutuhan sehari-hari. Misalkan individu yang sudah memiliki tanggungan keluarga dan memiliki pengetahuan jika kebutuhan sehari-hari akan meningkat dibandingkan saat individu tersebut belum memiliki tanggungan keluarga, sehingga individu tersebut mengambil keputusan untuk mencapai kesejahteraan keuangan yang diinginkan.

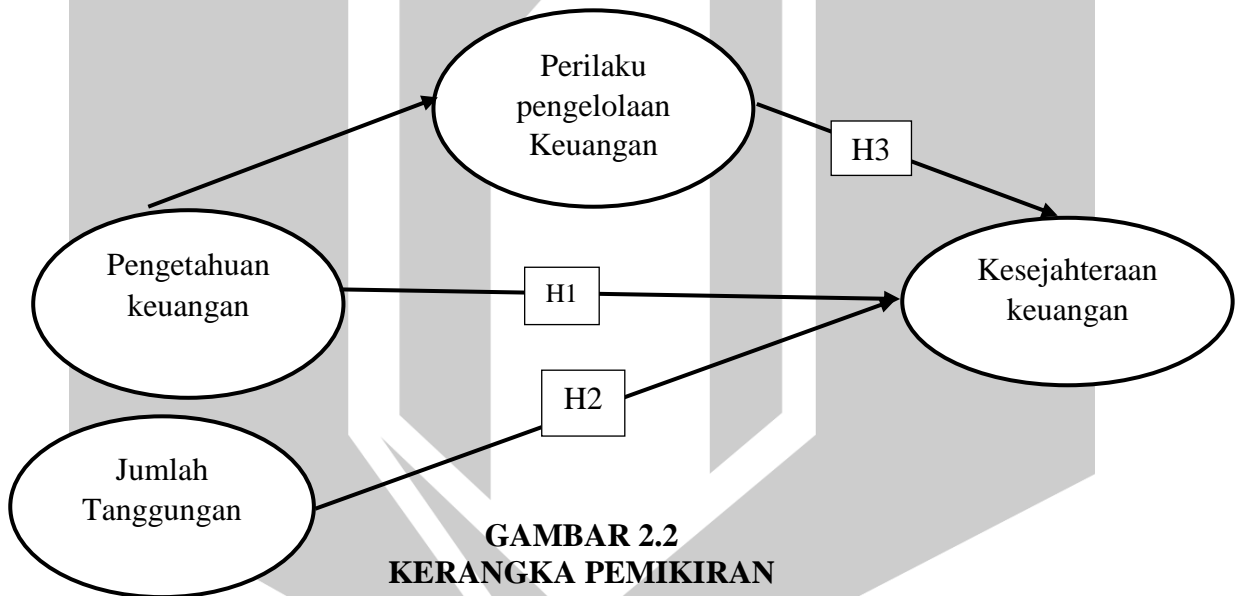
#### **2.4. Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan pada gambar berikut.





**GAMBAR 2.1  
KERANGKA KOLABORASI**



**GAMBAR 2.2  
KERANGKA PEMIKIRAN**

## **2.5. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan landasan teori yang telah dijabarkan sebelumnya diatas, maka dugaan sementara dari penelitian yang dilakukan kali ini adalah hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H1 : Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan
2. H2 : Perilaku keuangan memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kesejahteraan keuangan
3. H3 : Jumlah tanggungan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan